

The Savior Is Born Juru Selamat Telah Lahir

Isaiah 9:1-7

December 12, 2010

Isaiah chapter 9 really describes for us perhaps the most classic prophecy regarding the coming of Jesus Christ. And when you stop to consider a Christmas message there are all different ways that you can go at it, but perhaps it would be worth our while to examine an Old Testament prophet's view of the birth of the Messiah, Christ the Savior of the world.

Yesaya pasal 9 benar-benar menggambarkan bagi kita mungkin nubuatan yang paling klasik tentang kedatangan Yesus Kristus. Jika kita mempertimbangkan pesan Natal ada banyak sekali hal yang kita bisa pentingkan, namun mungkin sangat berguna bagi kita untuk menyelidiki pandangan nabi Perjanjian Lama tentang kelahiran Mesias, Kristus Juruselamat dunia.

The light that came out of the darkness of Isaiah's day is the same light that we announce to a dark world today. In fact Isaiah could well have been a 21st century preacher from what is the indication of these verses that we shall look at.

Cahaya yang keluar dari kegelapan di waktu Yesaya adalah cahaya yang sama yang kita umumkan ke dunia yang gelap sekarang ini. Bahkan Yesaya bisa saja menjadi seorang pengkhotbah abad 21 dari indikasi ayat-ayat yang kita akan lihat sebentar lagi.

We celebrate Christmas and the birth of Christ in a context of kind of a happy occasion. But when you really look around the world, it isn't anything to be real happy about. The money mad self-indulgence that goes on and often in the name of Jesus Christ does not bring any glory to Him.

Kita merayakan Natal dan kelahiran Kristus dalam konteks kejadian yang penuh sukacita. Namun jika kita benar memperhatikan dunia ini, sebenarnya tidak ada kebahagiaan tulen sama sekali. Memanjakan diri dengan uang gila-gilaan yang berlangsung sekarang dan sering dalam nama Yesus Kristus sama sekali tidak membawa kemuliaan bagi Dia.

The demon controlled world is mocking Jesus. When we talk of true honor the mockery seems all the greater, the hypocrisy seems even more blatant and the sin of rejection more blasphemous. The darkness of man's heart hasn't changed one bit. In these end times it has become even more and more depraved.

Dunia yang dikuasai iblis mengejek Yesus. Ketika kita membicarakan hormat sejati ejekan itu seolah-olah menjadi lebih besar lagi, dan kemunafikan tampaknya lebih terang-terangan dan dosa penolakan lebih menghujat lagi. Kegelapan hati manusia sama sekali tidak berubah. Dalam zaman akhir ini malah hati manusia semakin gelap.

And yet it's a strange thing because all throughout the history of man in his darkness and his unwillingness to respond to Jesus Christ he has always wanted a Savior, he has always wanted a deliverer. Everybody has always looked for a peacemaker, somebody who could right the wrongs and make the injustices just.

Namun hal ini aneh karena selama sejarah manusia dalam kegelapannya dan dalam sikap penolakan Yesus Kristus, dia tetap menginginkan Penyelamat, dia selalu menginginkan Pembebas. Setiap orang mencari pendamai, seseorang yang membenarkan kesalahan dan membenarkan ketidakadilan.

The Bible tells us that God sent that kind of a Savior at precisely the right time. Exactly at the right moment in history Jesus Christ was born, at the right conflux of events, at the right strategic point in the history of man Jesus Christ arrived. Isaiah predicted this.

Dan Alkitab mengatakan bahwa Tuhan telah mengirim Juruselamat seperti itu khusus pada waktunya yang tepat. Tepat pada saat yang tepat dalam sejarah Yesus Kristus dilahirkan, percis pada tumpuan kejadian yang tepat, pada titik strategis yang tepat dalam sejarah manusia Yesus Kristus tiba. Dan Yesaya menubuatkan hal itu.

Isaiah 49:8, "Thus says the LORD: "In an acceptable time I have heard You, And in the day of salvation I have helped You; I will preserve You and give You as a covenant to the people, to restore the earth, to cause them to inherit the desolate heritages."

Yesaya 49:8, "Beginilah firman TUHAN: "Pada waktu Aku berkenan, Aku akan menjawab engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau; Aku telah membentuk dan memberi engkau, menjadi perjanjian bagi umat manusia, untuk membangunkan bumi kembali dan untuk membagi-bagikan tanah pusaka yang sudah sunyi sepi."

Ever since that Savior came it has always been the right time to receive Him and acknowledge Him. Christ the Savior of the world has been available to men every moment of every day since He arrived, two thousand years ago. And yet men continue to reject Him and continue to refuse Him.

Sejak Juruselamat datang selalu waktunya tepat untuk menerima Dia dan mengakui-Nya. Kristus Juruselamat dunia telah menyediakan diri bagi orang setiap saat setiap hari sejak Dia datang dua ribu tahun yang lalu. Namun tetap orang menolak-Nya dan terus menerus orang tidak mau menyerahkan diri mereka.

It's in this kind of a dark, sick world that the announcement of Jesus Christ must continually and faithfully be given even though the world will not receive it. We know that it says in John 1:10 that Jesus Christ was in the world, and the world was made through Him, and the world did not know Him. Yet for those few that receive it God's promises are true.

Dalam dunia semacam ini, yang gelap dan sakit, pengumuman kedatangan Yesus Kristus harus terus menerus dan setia diberikan meskipun dunia tidak akan menerimanya. Kita tahu apa yang dikatakan di Yohanes 1:10, "Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya." Namun bagi sisa yang menerimanya janji-janji Allah semua benar.

Why was it so dark? Because there was so much idol-worship then just like today. When a person commits himself to worship a false god, a demon will take over that false god and in reality he will be worshipping that demon.

Mengapa keadaannya begitu gelap? Karena pada waktu itu ada banyak penyembahan berhala sama seperti sekarang. Ketika seseorang berkomitmen untuk menyembah berhala kepada allah palsu, ada setan yang ambil alih allah palsu itu dan sebenarnya orang itu menyembah setan.

That's why they're hooked because those fallen angels can really function in their lives, and they can see strange and supernatural things happen as a result of worshipping an idol. We need to understand that and protect ourselves.

Karena mereka itu terpicak karena malaikat yang jatuh itu benar bisa berfungsi di dalam hidup mereka, dan mereka dapat melihat hal-hal supranatural dan aneh terjadi sebagai akibat penyembahan berhala itu. Kita perlu mengerti hal ini dan melindungi diri kita.

Paul said the same thing in 1 Corinthians 10:14, "Therefore my beloved, flee from idolatry." Paul said, flee idolatry because idolatry is sacrificing and worshipping demons. And throughout the Old Testament every time a nation or Israel itself was involved in idolatry, it was nothing more than demon worship.

Paulus mengatakan hal yang sama di 1 Korintus 10:14, "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala!" Paulus mengatakan, larikanlah dirimu dari penyembahan berhala karena itu berarti Anda mengorbankan diri dan menyembah setan-setan. Dan di dalam seluruh Perjanjian Lama setiap kali suatu negara atau Israel menyembah berhala, itu merupakan penyembahan setan.

That's exactly what's going on in our world today. Many people are fooling around with all that goes with demonism, astrology, horoscopes, seeking the supernatural in a fleshly manner, familiar spirits, mediums, magic, witchcraft and the whole bit. And even false teachers who teach false doctrine and worship health and wealth can be used by fallen angels to deceive you.

Dan inilah juga terjadi sekarang di dunia ini. Banyak orang bermain-main dengan semua yang berkaitan dengan demonisme, astrologi, horoskop, mencari supranatural dengan cara daging, roh-roh akrab, medium, sihir dan seluruhnya yang lain. Bahkan guru-guru palsu yang mengajarkan salah dan menyembah kesehatan dan kemakmuran dapat dipakai malaikat yang jatuh itu untuk menipu Anda.

It is against this backdrop that Isaiah speaks of the glorious coming of the Child who is God, the Savior born into the world. And friends, this is the message that we now have to tell others too. We're not announcing this to a wonderful world that's hanging in neutral, we're in the same kind of a black world preoccupied with demons and devil worship that Isaiah was in and our message comes to them just as Isaiah's did.

Jadi dengan latar belakang ini Yesaya berbicara tentang kedatangan mulia Anak yang adalah Allah, Juruselamat yang lahir di dunia. Dan saudara-saudara, inilah pesan yang harus kita beritakan kepada orang lain sekarang juga. Dan kita tidak mengabarkan injil ini kepada dunia yang baik dan netral, tidak, kita berada di dalam dunia yang gelap yang sibuk dengan setan dan penyembahan setan sama seperti di waktu Yesaya dan pesan kami datang kepada mereka sama seperti pesan Yesaya.

So here comes the promise from **Isaiah 9:1-7**, "Nevertheless the gloom will not be upon her who is distressed, as when at first He lightly esteemed the land of Zebulun and the land of Naphtali, and afterward more heavily oppressed her, by the way of the sea, beyond the Jordan, in Galilee of the Gentiles. 2 The people who walked in darkness have seen a great light; those who dwell in the land of the shadow of death, upon them a light has shined."

Jadi sekarang datanglah janji-janji Yesaya 9:1-7, "Tetapi tidak selamanya akan ada kesuraman untuk negeri yang terimpit itu. Kalau dahulu TUHAN merendahkan tanah Zebulun dan tanah Naftali, maka di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, wilayah bangsa-bangsa lain. 2 Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar."

There's coming a time when the distress is going to end, there will be no more gloom for her who was in anguish, and Israel's gloom and the world's gloom is coming to a close. What a wonderful prophecy, the picture of misery is going to dissolve and the light is going to break. Even though the world may remain dark the light of life and salvation can be lit in your life and someday the world itself will be lit when Jesus comes back.

Akan datang waktunya dimana semua kesulitan akan berakhir, dan tidak akan ada kesuraman bagi mereka yang terimpit, dan kesuraman Israel dan kesuraman dunia akan berakhir. Wah ini nubuatan yang indah, gambar kesengsaraan akan menghilang dan cahaya akan muncul. Walaupun dunia masih gelap, terang kehidupan dan keselamatan bisa memberi cahaya dalam kehidupan Anda dan pada suatu waktu dunia itu sendiri dapat menjadi terang ketika Yesus kembali.

Why Zebulun and Naphtali? God is going to intervene there and salvation is going to come and where as God had formerly treated this little area with contempt because of their sin He is going to bring glory into that area. Galilee had just been through destruction, and Galilee stood as a great example of God's wrath and so by contrast would also stand as a great example of God's mercy.

Mengapa Zebulun dan tanah Naftali? Allah akan ikut campur disana dan keselamatan akan datang dan meskipun Allah dulunya menghukum daerah itu oleh karena dosanya, Dia akan membawa kemuliaan kepada daerah itu. Galilea baru saja dihancurkan dan Galilea menjadi contoh murka Allah dan begitu sebaliknya juga akan berdiri sebagai contoh yang bagus dari belas kasihan Allah.

Nobody would have ever predicted that the Messiah would arrive in Galilee. Galilee was the crummiest place of all. And Galilee had a bad taste for the Jews because it was right next to Gentile country and was actually called a nation of Gentiles. In fact when Jesus arrived He spent 30 years plus of His life in Galilee as Isaiah's prophecy predicted He would.

Tidak ada satu orangpun yang bernubuat bahwa Mesias akan tiba di Galilea. Galilea adalah tempat paling buruk. Dan Galilea tidak disukai orang Yahudi karena letaknya disamping daerah orang bukan Yahudi dan sebenarnya daerah itu dinamakan negara orang bukan Yahudi. Akan tetapi Yesus tiba dan hidup selama 30 tahun lebih di Galilea sama seperti yang dikatakan di dalam nubuatan Yesaya.

Doesn't the prophet say He's supposed to come from Bethlehem? Well don't you know that He had been born in Bethlehem and moved to Galilee fulfilling the prophecy of Micah that He was born in Bethlehem, and fulfilling the prophecy of Isaiah that He comes from Galilee?

Bukankah nabi mengatakan Dia harusnya datang dari Bethlehem? Apakah Anda tidak tahu bahwa Dia telah lahir di Betlehem dan pindah ke Galilea untuk menggenapkan nubutan Mikha bahwa dia lahir di Betlehem, dan menggenapkan nubutan Yesaya bahwa Dia datang dari Galilea?

He designed it to come to Galilee of the Gentiles. He was to be the world Savior, He was for all men, not just the religious leaders in Israel, not just the Jews but for all men, and thus did He go to Galilee. This is kind of an open rejection really of the Jewish religion as such which was hypocrisy without reality.

Dia merencanakan untuk datang ke Galilea tempat orang bukan Yahudi. Dia adalah Juruselamat seluruh dunia. Dia adalah untuk semua orang, bukan saja pemimpin rohani di Israel, bukan saja bagi orang Yahudi namun untuk semua orang, dan karena itu dia pergi ke Galilea. Ini sebenarnya penolakan terbuka terhadap agama Yahudi yang munafik tanpa realitas.

Isaiah 9:3-5, "3 You have multiplied the nation and increased its joy; they rejoice before You according to the joy of harvest, as men rejoice when they divide the spoil. 4 For You have broken the yoke of his burden and the staff of his shoulder, the rod of his oppressor, as in the day of Midian. 5 For every warrior's sandal from the noisy battle, and garments rolled in blood, will be used for burning and fuel of fire."

Yesaya 9:3-5, "*Engkau telah menimbulkan banyak sorak-sorak, dan sukacita yang besar; mereka telah bersukacita di hadapan-Mu, seperti sukacita di waktu panen, seperti orang bersorak-sorak di waktu membagi-bagi jarahan. 4 Sebab kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya serta tongkat si penindas telah Kaupatahkan seperti pada hari kekalahan Midian. 5 Sebab setiap sepatu tentara yang berderap-derap dan setiap jubah yang berlumuran darah akan menjadi umpan api.*"

These 3 verses relate all to the hope of the coming Kingdom. The Kingdom is coming, be joyful, rejoice, victory and the end of all wars; and peace forever, the Messiah's Kingdom will come when He returns again. Let's rejoice in that hope and look at this Savior who came, and whom we need to announce to this dark world today.

Ketiga ayat ini semua berhubungan dengan kedatangan Kerajaan. Kerajaan itu akan datang, bersukacitalah, bergembiralah, kemenangan dan pengakhiran semua peperangan, dan damai sejahtera selamanya. Kerajaan Mesias akan terjadi ketika Dia kembali lagi. Marilah kita bersukacita dalam pengharapan itu dan melihat Juruselamat yang telah datang dan yang kita harus menyampaikan kepada dunia gelap ini sekarang.

Isaiah 9:6-7, "For unto us a Child is born, unto us a Son is given; and the government will be upon His shoulder. And His name will be called Wonderful, Counselor, Mighty God, Everlasting Father, Prince of Peace. 7 Of the increase of His government and peace there will be no end, upon the throne of David and over His kingdom, to order it and establish it with judgment and justice. From that time forward, even forever the zeal of the Lord of hosts will perform this."

Yesaya 9:6-7, "*Sebab seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. 7 Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.*"

First of all notice it says, "a Child is born", that speaks of His humanity, doesn't it? Jesus was a real human being, He was human and He was a man. The writer of Hebrews says He was as human as any man. He took upon Himself flesh.

Pertama, perhatikanlah disitu dikatakan, "seorang Anak telah lahir untuk kita", itu membicarakan kemanusiaan-Nya, benar? Yesus adalah seorang manusia tulen, Dia adalah manusia dan Dia adalah seorang pria. Penulis kitab Ibrani mengatakan Dia manusia sama seperti setiap manusia. Ia memberikan diri-Nya daging.

Because He was human and because He felt what we feel and because He hurt where we hurt He is able to be sympathetic with us, and so He is a faithful High priest. He was a man and He had to be a man because He had to die in man's place, He had to bear man's sin and He had to feel man's pain.

Karena Dia adalah manusia dan karena Ia merasa apa yang kita rasakan dan karena Ia sakit di mana kita sakit Ia dapat bersimpati dengan kita, dan karena itu Ia adalah Imam besar yang setia. Dia adalah manusia dan Dia harus menjadi manusia karena karena Ia harus mati di tempat manusia, Ia harus menanggung dosa manusia dan Dia harus merasakan sakit manusia.

But more than just a man, notice the second phrase in verse 6, "unto us a Son is" what's the next word. Not born, what? "given," given by whom? By God. This is His deity. He was not only a man, He was God. He was divine in human form. He had to be man to bear man's sin but He had to be God to defeat sin and defeat death.

Namun Dia melebihi manusia biasa, perhatikanlah frase kedua dalam ayat 6, "seorang Putera telah", apa perkataan berikutnya, bukan lahir, namun "diberikan untuk kita," dan diberikan oleh siapa? Oleh Allah. Inilah keilahian-Nya. Bukan saja Dia manusia, Dia juga Allah. Dia adalah Allah dalam bentuk manusia. Dia harus menjadi manusia untuk menanggung dosa manusia, namun Dia harus menjadi Allah untuk mengalahkan dosa dan maut.

This was no ordinary child, this is the virgin born Holy Spirit conceived Son of God. It is He who is the light in darkness, He is the hope shattering despair, this born Child, this given Son, He is the perfect one of God. He's the only hope for our dark world.

Ini bukan anak biasa, ini adalah Anak Allah yang diciptakan Roh Kudus dan lahir dari perawan. Dialah yang menjadi terang di dalam kegelapan, Dia adalah pengharapan yang menghancurkan keputusan, Anak yang lahir ini, Putera yang diberi ini, Dia adalah yang sempurna dari Allah. Dia adalah satu-satunya pengharapan bagi dunia kita yang gelap.

Men today search for wisdom, they search for answers, they search for the meaning of life, they search for solutions to their fears and problems. They go to psychologists, psychiatrists, analysts and counselors. They read books, they try everything, they even seek demons, yet they never get any real help, they in fact become more and more lost and without hope.

Manusia sekarang mencari kebijaksanaan, mereka mencari jawaban, mereka cari makna kehidupan, mereka mencari solusi untuk ketakutan dan masalah mereka. Mereka pergi ke psikolog, psikiater, analis dan konselor. Mereka membaca buku, mereka mencoba segala sesuatu, mereka bahkan mencari setan, namun mereka tidak pernah mendapatkan bantuan nyata, mereka justru menjadi lebih tersesat dan tanpa harapan.

The Word of God says, **first** the Child is named **Wonderful Counselor**. I offer you Jesus Christ, the Son of God, the only perfect Counselor that there is. You see as God He knows everything, wouldn't you like to have a counselor who knew everything? You see as God He created you and He knows exactly what you need.

Firman Allah mengatakan, pertama Anak itu dinamakan Penasihat Ajaib. Saya menawarkan Anda Yesus Kristus, Anak Allah, satu-satunya Konselor sempurna yang ada. Karena sebagai Allah Dia mahatahu, bukankah Anda inginkan penasihat yang tahu segala-galanya? Tahukah Anda bahwa Allah menciptakan Anda dan Dia tahu segala keperluan Anda.

He knows all about you, He knows all the needs of your heart and He knows how to answer those needs. He knows what's best for you, He knows how to solve your problems and He gives you wise counsel. He's not like Satan, He never lies and He never plays games, He always gives you straight stuff and He knows what you truly need.

Dia tahu segalanya tentang Anda, Dia tahu kebutuhan hati Anda dan Dia tahu jawaban tepat bagi segala kebutuhan itu. Dia tahu apa yang terbaik bagi Anda, Dia tahu cara terbaik untuk menyelesaikan masalah Anda dan nasihat-Nya selalu baik. Dia tidak seperti Iblis dan Dia tidak pernah mempermainkan Anda, Dia selalu memberi kebenaran dan Dia tahu keperluan dasar Anda.

But more than just a Counselor you need some energy, and that you see in the **second** name, He's also the **Mighty God**, He can not only teach you what to do but He the power to do it, isn't that great? And He can do what seems impossible for man.

*Namun lebih dari pada hanya menjadi Penasihat, Anda memerlukan tenaga, dan itulah yang Anda dapat melihat dalam nama **kedua**. Dia juga **Allah yang Perkasa**. Bukan saja Dia dapat mengajarkan Anda apa yang Anda harus perbuat akan tetapi Dia memiliki kekuatan untuk melakukannya, bukankah itu hebat? Dan Dia dapat melakukan apa yang kelihatannya mustahil bagi manusia.*

You know one of the most amazing things in counseling is that people come to you and they say, here's my problem, and they go on and on about their problem. But when they are given the solution related to God, they leave and never even try it.

Tahukah Anda bahwa salah satu hal yang aneh di dalam konseling adalah bahwa orang datang dan mengatakan inilah masalah kita, dan mereka menceritakan masalah mereka terus menerus. Namun ketika mereka diberi solusi berhubungan dengan Allah, mereka pergi dan tidak pernah mencoba melakukannya.

Usually people want you to tell them to do what they want to do; they want to get confirmation in what they're doing now. But that's not how it is with Christ; He not only shows you what to do but He gives you the power to do it. You see what a tremendous Savior He is?

Biasanya orang-orang ingin diberi nasihat sesuai dengan apa yang mereka ingin lakukan, mereka ingin mendapatkan konfirmasi dalam apa yang mereka lakukan sekarang. Namun bukan itu yang dilakukan Kristus, Dia bukan saja memberikan apa yang Anda harus lakukan namun Dia juga memberikan kita kuasa untuk melakukannya. Bukankah itu Juruselamat yang luar biasa?

Not only that, He is capable of redeeming men, of subduing the earth and all of its kingdoms and reigning as King of Kings and Lord of Lords, He is power beyond power. And all that power is moved in behalf of you and me if we love Him and know Him and trust Him.

Bukan saja itu, Dia sanggup menebus manusia, dan sanggup menundukkan bumi dan semua kerajaan dan memerintah sebagai Raja segala Raja dan Tuhan segala Tuhan, Dia adalah kuasa diatas kuasa. Dan semua kuasa itu digerakkan bagi Anda dan saya jika kita mengasihi-Nya dan mengenal-Nya dan percaya kepada-Nya.

The **third thing** it says about Jesus is that He is the **Everlasting Father**. Not only is He a Son but He is also a Father, He is a child in time but in eternity He is the Father. John MacArthur says, "He is a Child of time and the Father of timelessness." Wow!

*Hal **ketiga** yang dikatakan mengenai Yesus adalah bahwa Dia adalah **Bapak yang Kekal**. Bukan saja Dia adalah Anak namun Dia juga adalah Bapak, Dia adalah Anak di waktu itu namun Dia adalah Bapak selama-lamanya. John MacArthur mengatakan, "Dia adalah Anak waktu dan Bapa keabadian." Wah! Sangat hebat.*

Jesus Christ fathered eternity, isn't that a heavy thought? He fathers eternal life for all who believe, and that's the main impact of what Isaiah is saying. He is to you and to me who love Him and receive Him the source of everlasting life, do you see that? And it is everlasting life together with Him!

Yesus Kristus melahirkan keabadian, bukankah ini pikiran yang sangat luar biasa? Dia melahirkan kehidupan kekal bagi semua orang yang percaya, dan itulah dampak utama dari perkataan Yesaya. Dia adalah untuk Anda dan untuk saya yang mengasihi Dia dan menerima-Nya sumber hidup kekal, apakah Anda melihat itu? Dan itu adalah kehidupan kekal bersama Dia.

And He is our Father forever, as it says in Isaiah 25:8, "He will swallow up death forever, And the Lord GOD will wipe away tears from all faces; The rebuke of His people He will take away from all the earth; For the LORD has spoken."

Dan Dia adalah Bapak kita untuk selama-lamanya, seperti dikatakan di Yesaya 25:8, "Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya; dan Tuhan ALLAH akan menghapuskan air mata dari pada segala muka; dan aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi, sebab TUHAN telah mengatakannya."

Fourthly, He is called the **Prince of Peace**, and His Kingdom is peace. He came to bring peace in three ways. Number one, He gives peace between a man and God, when you come to Jesus Christ the war is over, the rebellion has ended, you're at peace with God. In Romans 5:1 it says, "Therefore, having been justified by faith, we have peace with God through our Lord Jesus Christ."

***Keempat**, Dia dinamakan **Pangeran Damai**, dan Kerajaan-Nya adalah damai. Dia datang untuk membawa damai dengan tiga cara. Nomor satu, Dia memberikan damai diantara manusia dan Allah, ketika Anda datang kepada Yesus peperangan itu sudah berhenti, pemberontakan sudah berakhir, Anda sekarang sudah berdamai dengan Allah. Di Roma 5:1 dikatakan, "Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."*

Secondly He puts peace in your heart, an inner rest, Philippians 4:7 says, "The peace of God, which surpasses all understanding, will guard your hearts and minds through Christ Jesus." No amount of counseling, no amount of money, no amount prestige and position will give you this kind of peace.

Kedua Dia membawa damai sejahtera ke dalam hati Anda, suatu istirahat di dalam hati, Filipi 4:7 mengatakan, "Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Tidak ada jumlah konseling, tidak ada jumlah uang, tidak ada jumlah gengsi dan posisi yang dapat memberikan damai semacam ini.

The third thing He comes again someday to bring a Kingdom of peace where He will reign as prince and King. He is, Paul says in [Ephesians 2:14](#), "He is our peace." He came as it says in Luke 1:79, "To give light to those who sit in darkness and the shadow of death, to guide our feet into the way of peace."

Ketiga Dia akan datang lagi suatu hari untuk membawa Kerajaan damai dimana Dia akan memerintah sebagai Pangeran dan Raja. Dia adalah, seperti Paulus mengatakan di Efesus 2:14, "Dialah damai sejahtera kita." Dia datang seperti dikatakan di Lukas 1:79, "untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera."

And then **lastly**, He is the peaceful Sovereign Leader of the World and that's in verse 7, where it says, "the government shall be upon his shoulder," that means the government of the earth not the government of your life, that's the final Kingdom of Messiah.

Dan akhirnya, Dia adalah Pemimpin Dunia yang berdaulat dan kita dapatkan hal itu dari ayat 7, dimana dikatakan, "Besar kekuasaannya," yang berarti kerajaan dunia bukan kerajaan kehidupan Anda, dan inilah Kerajaan Mesias terakhir.

Of the increase of his government and peace there shall be no end," an eternal Kingdom of peace, "upon the throne of David" He has the right to rule, He is David's heir, "and upon his kingdom, to order it, to establish it with justice and righteousness from henceforth even forever.

"Dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya." Dia berhak untuk bertakhta, Dia adalah warisan Daud, "karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selamanya."

A King is coming; and He will rule. He came once and offered His Kingdom and men refused and nailed Him to a cross, but He'll be back to bring His Kingdom. This time it won't be offered, it will be established here on earth and in heaven just for those who believe.

Raja akan datang kembali dan Dia akan bertakhta. Dia pernah datang sebelumnya dan Dia menawarkan Kerajaan-Nya dan manusia menolak dan menyalibkan-Nya, namun Dia akan datang kembali untuk membawa Kerajaan-Nya, dan kali ini tidak ditawarkan, melainkan kerajaan ini akan dibangun disini di dunia dan di langit bagi mereka yang percaya.

Let me close with just picking out two words out of verse 6 that are repeated twice. "For unto us a child is born, unto us a son is given." Who is the us? To whom is this child given? Is it to everybody? No. Only unto us who believe. Isaiah was speaking to the godly remnant in Israel and the godly remnant everywhere.

Marilah saya menutup dengan mengambil dua perkataan dari ayat 6 yang diulang dua kali, "Sebab seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putera telah diberikan untuk kita." Siapakah kita ini? Kepada siapa Anak diberi? Apakah kepada semua orang? Tidak. Hanya kepada kita yang percaya. Yesaya berbicara kepada sisa ilahi di Israel dan sisa ilahi dimanapun juga.

May there be some here and there chosen by You God who shall come to know Jesus Christ in the fullest sense, to step out of the darkness of this world into light, to Your Kingdom of light.

Semoga disana-sini juga ada yang telah dipilih Engkau Allah yang akan mengenal Yesus Kristus sepenuhnya, yang keluar dari kegelapan dunia ini kepada terang, kepada Kerajaan-Mu yang terang.

Father we do realize that Jesus fulfills all the prophecies of the Old Testament, that He fulfills the hunger of the despair of every man's heart. Father we look at our world and we just are sickened at the lostness of men, who have eliminated God and are looking fulfillment and find it empty and despairing. Father help us to present the glorious shining light of Jesus Christ to everyone we meet. Amen!

Bapak, kami menyadari bahwa Yesus menggenapkan semua nubuatan Perjanjian Lama, dan Dia menggenapkan kelaparan keputusan hati setiap orang. Bapa kita melihat dunia kita dan kami sakit hati karena begitu banyak orang terhilang, yang telah menghilangkan Allah dan mencari kepuasan dan menemukan kehampaan dan keputusasaan. Bapak, tolonglah kami untuk memperlihatkan terang mulia Yesus Kristus kepada semua orang yang kita ketemu, Amin!